BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan analisis data maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran umum pada siswa jurusan Bisnis dan Pemasaran SMK Negeri di Kabupaten Sumedang
   1) Intensi berwirausaha siswa SMK Negeri di Kabupaten Sumedang berada pada kategori rendah. Indikator yang paling tinggi yakni Keinginan untuk memulai usaha, sementara indikator yang paling rendah yaitu Rencana untuk berwirausaha.
   2) Pembelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri di Kabupaten Sumedang berada pada kategori tinggi. Indikator yang paling tinggi yakni Diintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran sementara indikator yang paling rendah yaitu Pembelajaran kewirausahaan melalui pengembangan diri
   3) Karakter kewirausahaan siswa SMK Negeri di Kabupaten Sumedang berada pada kategori sedang. Indikator yang paling tinggi yakni percaya diri sementara indikator yang paling rendah yaitu Berani mengambil resiko.
2. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, artinya semakin baik pembelajaran kewirausahaan maka semakin meningkat intensi berwirausaha siswa.
3. Karakter kewirausahaan memediasi pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha siswa, artinya pembelajaran kewirausahaan mengidentifikasi bahwa semakin tinggi kualitas pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di sekolah dan guru maka semakin tinggi pembentukan karakter kewirausahaan siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan analisis data maka diperoleh implikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki hubungan yang positif dengan intensi berwirausaha, sehingga apabila seorang siswa ingin merencanakan suatu bisnis maka harus mempunyai potensi di dalam dirinya sendiri. Oleh karena itu, perlunya upaya dan penguatan dengan meningkatkan pembelajaran kewirausahan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengeksplorasi hasil belajar siswa pada saat proses belajar atau melakukan diskusi dengan guru kewirausahaan untuk mengevaluasi pembelajaran guna meningkatkan peembelajaran kewirausahaan, sehingga akan menumbuhkan intensi berwirausaha.
2. Karakter kewirausahaan memperkuat hubungan antara pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini memberikan gambaran bahwa pentingnya karakter kewirausahaan karena berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menemukan cara untuk memenuhi segala kebutuhannya, artinya karakter ini menentukan tekad kuat dengan mencapai tujuan berdasarkan pengetahuan yang didapatkan. Upaya untuk memunculkan karakter ini dapat dilakukan dengan menggali terus pengetahuan dengan terus belajar dari berbagai macam sumber seperti belajar dari sumber buku/internet, belajar dari sebuah teknologi serta belajar dari pengalaman orang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan analisis data maka diperoleh rekomendasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa intensi berwirausaha siswa berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukan bahwa masih perlunya peningkatan indikator rencana untuk berwirausaha yang masih dianggap lemah. Berdasarkan hasil perolehan data, indikator yang perlu ditingkatkan oleh siswa adalah rencana untuk berwirausaha sebagai indikator terendah. Adapun rekomendasi yang diajukan untuk dapat meningkatkan rencana untuk berwirausaha, siswa dapat ditingkatkan dengan pendekatan pendidikan atau pembelajaran. *Intention* seseorang dalam berwirausaha dapat

ditumbuhkembangkan dengan pendekatan pembelajaran kewirausahaan..

2. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran kewirausahaan siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukan bahwa masih perlunya peningkatan indikator pembelajaran kewirausahaan melalui pengembangan diri yang masih dianggap lemah. Berdasarkan hasil perolehan data, indikator yang perlu ditingkatkan oleh siswa adalah pembelajaran kewirausahaan melalui pengembangan diri sebagai indikator terendah. Adapun rekomendasi yang diajukan untuk dapat meningkatkan pembelajaran kewirausahaan melalui pengembangan diri yaitu siswa dapat mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan siswa, dengan memperhatikan kondisi sekolah seperti melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler atau kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa karakter kewirausahaan siswa berada pada kategori sedang . Hal ini menunjukan bahwa masih perlunya peningkatan indikator berani mengambil resiko yang masih dianggap lemah. Berdasarkan hasil perolehan data, indikator yang perlu ditingkatkan oleh siswa adalah berani mengambil resiko sebagai indikator terendah. Adapun rekomendasi yang diajukan untuk dapat meningkatkan keberanian mengambil resiko yaitu siswa memiliki pandangan ke depan terhadap berbagai macam situasi atau siswa percaya pada kemampuan dirinya sendiri dengan adanya dorongan kuat untuk mengambil resiko dan menerima segala konsekuensi yang terjadi dari apa yang telah diputuskan.